

**FENOMENA *TABARRUJ* DI MEDIA SOSIAL
(ANALISIS HERMENEUTIKA *DOUBLE MOVEMENT*
FAZLUR RAHMAN)**

Skripsi:

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:
ZAKIYATUR RISA
E73219070

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zakiyatur Risa

NIM : E73219070

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Juni 2026

Saya yang menyatakan,


ZAKIYATUR RISA
E73219070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Zakiyatur Risa ini telah disetujui untuk diujikan,

Surabaya, 15 Juni 2026

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'F' followed by a horizontal line and a diagonal stroke.

Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum
NIP. 19900304201503100

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Fenomena *Tabarruj* di Media Sosial (Analisis Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman)” yang ditulis oleh Zakiyatur Risa ini telah diuji di depan Tim Penguji pada 17 Juni 2026.

Tim Penguji:

1. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum (Penguji 1):.....
NIP. 19900304201503100
2. Muhammad Fathur Rozaq, S. Ag., M.A (Penguji 2):.....
NIP. 199409232025051001
3. Dr. Ida Rochmawati, M. Pd. I. (Penguji 3):.....
NIP. 197601232005012004
4. Dr. Hj. Khoirul Umami, M. Ag. (Penguji 4):.....
NIP. 197111021995032001

Surabaya

17 Juni 2026

Dekan



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph. D
NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ZAKIYATUR RISA
NIM : E73219070
Fakultas/Jurusan : Ushulluddin dan Filsafat/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : E73219070@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

FENOMENA TABARRUJ DI MEDIA SOSIAL (ANALISIS HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT FAZLUR RAHMAN)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Juli 2026

Penulis

(ZAKIYATUR RISA)

ABSTRAK

Zakiyatur Risa, NIM E73219070, 2026. Fenomena *Tabarruj* di Media Sosial (Analisis Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman). Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam bukan hanya berfungsi sebagai pedoman ibadah ritual, melainkan juga sebagai panduan komprehensif dalam menjalani kehidupan sosial kemasyarakatan. Salah satu persoalan yang dibahas secara eksplisit dalam al-Qur'an adalah perihal perilaku *tabarruj*, yakni cara berpenampilan atau berhias diri yang berlebihan dan menonjolkan kecantikan di hadapan khalayak umum. Isu ini ternyata tidak hanya relevan pada masa turunnya wahyu, melainkan terus menghadirkan perdebatan dan pertanyaan di tengah kehidupan modern yang sarat dengan pengaruh globalisasi, media sosial, dan industrialisasi mode. Fenomena ini menimbulkan perdebatan antara norma agama yang melarang *tabarruj* dengan realitas sosial kontemporer yang menuntut eksistensi diri di ranah digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena *tabarruj* di media sosial menggunakan pendekatan hermeneutika double movement Fazlur Rahman, yang berupaya menjembatani makna teks-teks normatif (Al-Qur'an dan Hadis) tentang *tabarruj* dengan konteks sosial masa kini melalui dua gerakan: memahami makna historis-ideal teks pada masa turunnya, kemudian menarik nilai universalnya kedalam konteks kekinian.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang tergolong dalam penelitian kualitatif. Sumber primer dari penelitian ini adalah al-Qur'an dan karya Fazlur Rahman tentang metode *double movement*, didukung sumber sekunder berupa kitab tafsir, hadis, dan literatur terkait media sosial serta perilaku digital.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa *Tabarruj* di media sosial merupakan bentuk baru dari perilaku menampakkan perhiasan atau kecantikan yang secara substansi memiliki kesamaan nilai dengan larangan *tabarruj* dalam al-Qur'an. Melalui pendekatan *double movement*, ditemukan bahwa nilai ideal moral dari larangan *tabarruj* adalah menjaga kehormatan diri, menghindari eksploitasi tubuh, dan mencegah dampak sosial negatif seperti objektifikasi perempuan. Nilai ini tetap relevan diterapkan dalam konteks media sosial dengan penyesuaian bentuk implementasi, seperti kesadaran etika berbusana di media sosial dan kehati-hatian dalam mengunggah konten pribadi.

Kata Kunci: *Tabarruj, Media Sosial, Fazlur Rahman.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TABARRUJ DAN MEDIA SOSIAL	12
A. <i>Tabarruj</i>	12
B. <i>Tabarruj</i> Perspektif Al-Qur'an	26
C. <i>Tabarruj</i> Perspektif Ulama' Klasik	37
D. <i>Tabarruj</i> Perspektif Fuqaha	38
E. <i>Tabarruj</i> Perspektif Fundamental	41
F. <i>Tabarruj</i> Perspektif Modernitas	43
G. <i>Tabarruj</i> Perspektif Feminis	45

H. Media Sosial	47
BAB III <i>TABARRUJ</i> MEDIA SOSIAL DAN METODE HERMENEUTIKA <i>DOUBLE MOVEMENT</i> FAZLUR RAHMAN	56
A. Bentuk-Bentuk <i>Tabarruj</i> Media Sosial	56
B. Faktor-Faktor yang Mendorong <i>Tabarruj</i> di Media Sosial	63
C. Biografi Fazlur Rahman	65
D. Perkembangan dan Status Pemikiran Fazlur Rahman	69
E. Pemikiran Hermeneutikan Fazlur Rahman	70
F. Teori <i>Double Movement</i>	72
BAB IV ANALISIS HERMENEUTIKA <i>DOUBLE MOVEMENT</i> FAZLUR RAHMAN DALAM MEMAHAMI FENOMENA <i>TABARRUJ</i> DI MEDIA SOSIAL	76
A. <i>Tabarruj</i> : Konsep dan Pemaknaannya	76
B. <i>Tabarruj</i> di Ruang Digital: Pemetaan Fenomena	77
C. Gerakan Pertama: Dari Situasi Sekarang Menuju Konteks Diturunkannya Al-Qur'an	81
E. <i>Tabarruj</i> Digital dalam Bingkai <i>Double Movement</i>	91
F. Catatan Kritis atas Penerapan <i>Double Movement</i> pada Isu <i>Tabarruj</i> Digital	92
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Zuhroful. “Tafsir Larangan Bersolek (*Tabarruj*) dalam Surat Al-Ahzab Ayat 33 Menurut At-Thabari” Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2014.
- Ahmed, Leila. *Women and Gender in Islam: Historical Roots of a Modern Debate*. New Haven: Yale University Press, 1992.
- Al-Albani, Nashiruddin. *Jilbab Wanita Muslimah*, Terj. Hawin Murtadho dan Abu Sayyid Sayyaf. Solo: At-Tibyan, 2002.
- Alawiyah, Mariyatul. *Konsep Tabarruj dalam Al-Qur'an dan kontekstualisasinya dalam Kehidupan Sosial di Era Modern*. Skripsi, UIN KH. Achmad Shiddiq Jember, 2022.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi. *Tafsir Jalalain, Jilid 2, Terj. Bahrin Abubakar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maragi, Jilid 18, Terj. Bahrin Abubakar dan Hery Noer Aly*. Semarang: Karya Toha Putra, 1993.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Al-Munawir, Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih. *Hukum Cadar, Terj. Abu Umar Basyir*. Solo: At-Tibyan, 2002.
- Amal, Taufik Adnan. *Islam dan Tantangan Modernitas: Studi atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman*. Bandung: Mizan, 1994.
- Assegaf, Abd Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Asy-Syarif, Muhammad bin Syakir. *40 Hadist Wanita*, Terj. Sarwedi Hasibuan dan Muhammad Suhadi. Jakarta: Ummul Qura, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam wa Adillatuhu, Jilid 4, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Faridah, “Semiotika *Tabarruj* dalam Al-Qur'an: Penafsiran QS. Al-Ahzab [33]:33 dan QS. An-Nur [24]: 31 Perspektif Ferdinand De Saussure” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

- Fauzi, Ahmad. *"Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam"*. Jurnal Ekonomi Syari'ah. Vol. 1. No. 1. Tahun 2016.
- Fazlur Rahman. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- Haidar, Galih dan Nurlina Cipta Apsari. *"Pornografi Pada Kalangan Remaja"*. Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 7. No. 1. Tahun 2020.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 7. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985.
- Hawwa, Said. *Al-Islam, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Husaini, Adian. *Wanita Bertanya Islam Menjawab*. Jakarta: Gema Insani Press. 2012.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Bachruddin Ali Akhmad. *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengupas Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2014.
- Juminem. *"Adab Bermedia Sosial dalam Pandangan Islam"*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6. No. 1. Tahun 2019.
- Khasanah, Mahfidhatul. *Adab Berhias Muslimah Perspektif Ma'na-cum-Maghza tentang Tabarruj dalam QS. Al-Ahzab ayat 33*.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. *Qira'ah Mubadalah: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Kurdi dkk, *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Elsaq Press. 2010.
- Liany, Adha. dkk. *Social Media Deviation*. Malang: CV Garuda Mas Sejahtera, 2016.
- Mahmud, Nabil. Ummu Mahmud Al-Asymuni. *Panduan Muslimah Memperantik Diri*, Cet-1. Surabaya: La Raiba Bima Amanta, 2006.
- Mernissi, Fatima. *Wanita di Dalam Islam, Terj. Yaziar Rianti*. Bandung: Pustaka. 1994.
- Muftisany, Hafidz. *Dakwah Media Sosial*. Karanganyar: INTERA, 2021.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Mulia, Siti Musdah. *Muslimah Reformis: Perempuan Pembaru Keagamaan*. Bandung: Mizan. 2005.

- Mulia, Siti Musdah. *Muslimah Sejati: Menempuh Jalan Islami Meraih Ridha Ilahi*. Bandung: Penerbit Marja. 2011.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2014.
- Muthahhari, Murtadha. *Wanita dan Hijab*, Cet-2. Jakarta: Lentera, 2002.
- Nareswari, Maryam Kinanthi. *Wanita-Wanita Calon Penghuni Surga*. Sleman: Media Presindo, 2013.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2017.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Rahman, Fazlur. *Islamic Methodology in History*. Karachi: Central Institute of Islamic Research, 1965.
- Ratna, Wijayanti. "Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah dalam Perspektif Al-Qur'an." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, Vol. 12. No. 2. Tahun 2017.
- Ridha, I'mah Rasyid. *Tabarruj*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993.
- Romli, M dan Asep Syamsul. *Komunikasi Dakwah: Pendekatan Praktis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2013.
- Sari, Novita. "Tabarruj dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Surat Al-Ahzab Ayat 33 dalam Tafsir Ibnu Katsir)" Skripsi, UIN Antasari, 2017.
- Sidiq, Ni'mat. *Pamer Aurat At-Tabarruj*. Kairo: Granada Nadia, 1994.
- Seknun, Muslih Muhaimin. "Eksplorasi Wanita di Era Kontemporer (Studi Analisa Tafsir Tabarruj dalam Al-Qur'an)". Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Jilbab: Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. vol. 11*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Menjawab Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati, 2010.
- Siauw, Felix. *Yuk Berhijab!*. Jakarta: Mizania. 2013.
- Sibawaihi. *Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Jalasutra. 2007.

- Syafrudin, U. *Paradigma Tafsir Tekstual dan Kontekstual*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Umar, Nasaruddin. *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 2001.
- Wahab, Muhibb Abdul. *Perempuan dan Budaya Tabarruj*. Majalah Suara Muhammadiyah, 2015.
- Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- vitha.nesia, “*Isi sendiri caption nya*” Instagram, 2026. <https://www.instagram.com/reel/DA7JpRtgrXl/?igsh=MXJqb2kxMjcwMXJtZQ==>.
- stylebyyasu, “*Easy and simple turban style*” TikTok, September 25, 2025. <https://vt.tiktok.com/ZSCupUaEM/>.
- yunisaa, “*Konten Before After Make Up*”, TikTok, 2026. https://www.tiktok.com/@yunisaa_sa?_r=1&t=ZS-97fqwD66yCi.
- My Living Alone Diaries*, directed by Thehelias, 2025, 08.12. <https://youtu.be/lgIDaCJuODY?si=5B2PM1aVyM1312TK>.
- Arabian Makeup*, directed by atoosuh, 2024, 09.50. <https://youtube.com/shorts/viifJLn5oUs?si=dpb-8GoPrpnh47XI>.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA